

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKURI TERBIMBING PADA MATERI
SIFAT-SIFAT CAHAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI BALFAI KABUPATEN KUPANG**

Alvi Tama Rohi¹, Kurniayu T. R. A. Ratu², Netty E. A. Nawa³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹rohialvitama@gmail.com, ²kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id,

³netty.e.a.nawa@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

Thesis by Alvi Tama Rohi, NIM. 2101140131, Elementary School Teacher Education Program, 2026, titled "The Application of the Guided Inquiry Learning Model on the Topic of the Properties of Light to Improve the Learning Outcomes in class V at SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang". The research question is: How does the application of the guided inquiry learning model in the topic of the properties of light improve the learning outcomes in class V at SD Negeri Balfai? This study aims to determine the improvement in the learning outcomes in class V at SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang on the topic of the properties of light by using the guided inquiry learning model. The data collection techniques used were observation, testing, and documentation. The subjects of this study were 28 students in Class VA. The research results show that in Cycle I, 9 students (32%) achieved mastery. This was due to the students' active participation during lessons, their understanding of the material, good group cooperation, and their ability to answer test questions. Meanwhile, 19 students (68%) did not achieve mastery due to a lack of concentration and difficulty in answering test questions. In Cycle II, student learning outcomes improved, with 25 students (89%) achieving mastery because they were more active in listening to and paying attention to the teacher's explanations, were able to collaborate in groups, and were able to correctly answer test questions. As for the 3 students (11%) who have not yet achieved mastery, they will be provided with remedial and enrichment instruction by the homeroom teacher. Based on the research findings and discussion above, it can be concluded that the implementation of the Guided Inquiry learning model has proven effective in improving student learning outcomes on the properties of light in the class V A at SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang. This model encourages students to think critically and discover concepts through hands-on experience, thereby deepening their understanding of the material.

Keywords: Guided Inquiry, Learning Outcomes, Properties of Light

ABSTRAK

Skripsi oleh Alvi Tama Rohi, NIM. 2101140131 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2026, berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sifat-sifat Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang". Dengan rumusan masalah: Bagaimana penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dalam materi sifat-

sifat cahaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang pada materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, tes dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V A yang berjumlah 28 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 9 siswa (32%) yang mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa selama pembelajaran, pemahaman terhadap materi, kerjasama kelompok yang baik, serta kemampuan mengerjakan soal tes. Sedangkan sebanyak 19 siswa (68%) belum mencapai ketuntasan karena kurangnya konsentrasi dan kesulitan menyelesaikan soal tes. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat sebanyak 25 siswa (89%) mencapai ketuntasan karena lebih aktif mendengarkan dan menyimak penjelasan guru, mampu bekerjasama dalam kelompok dan mampu menyelesaikan soal tes dengan benar. Adapun 3 siswa (11%) yang belum tuntas akan diberikan remedial dan pengayaan dari wali kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya di kelas V A SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menemukan konsep melalui pengalaman langsung, sehingga pemahaman materi menjadi lebih mendalam.

Kata Kunci: Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar, Sifat-sifat Cahaya

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang ideal menempatkan guru bukan sekadar sebagai penyampaian informasi, melainkan sebagai fasilitator yang berperan dalam merancang, mengarahkan, dan memediasi proses belajar. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi menjadi kunci penting agar siswa tidak hanya menerima konsep secara pasif, melainkan terlibat langsung dalam proses penemuan. Dengan demikian, pembelajaran tidak terbatas pada transfer informasi,

tetapi juga berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta membangun pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wali kelas dan juga hasil pengamatan langsung di dalam kelas pada saat melakukan program PLP selama 2 bulan di SD Inpres Balfai menunjukkan bahwa dari total 28 siswa, sebanyak 8 siswa yang paham utuh terhadap materi yang diajarkan, sedangkan 9

siswa yang paham sebagian terhadap materi yang diajarkan, dan 11 siswa yang belum paham terhadap materi tersebut dengan kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Banyak dari mereka hanya mencatat tanpa bertanya atau berdiskusi. Selain itu, respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru juga cenderung lambat dan ragu-ragu, menandakan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap isi pelajaran. Banyak siswa yang masih rendah hasil belajarnya yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang dimana guru hanya menampilkan materi secara teks atau gambar statis tanpa melibatkan aktivitas yang mendorong partisipasi aktif siswa. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi untuk memahami materi secara mendalam, yang berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam menguasai konsep yang diajarkan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penggunaan model pembelajaran

yang lebih interaktif dan inovatif agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, dan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif seharusnya mendorong minat, motivasi, dan partisipasi aktif siswa. Dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, guru dituntut untuk berinovasi, baik dalam menciptakan suasana kelas atau memilih model pembelajaran yang mendukung. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penerapan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah, dan keterampilan proses sains siswa.

Berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA dapat ditingkatkan melalui penerapan model inkuiri terbimbing. Proses pembelajaran ini diawali dengan rangsangan berupa pertanyaan

yang berfungsi membangkitkan rasa ingin tahu serta menuntun siswa untuk mengidentifikasi masalah. Selain itu, pembelajaran berbasis inkuiri mendorong siswa untuk bekerjasama, berdiskusi, dan bertukar ide yang pada akhirnya memperkaya perspektif mereka terhadap suatu konsep. Maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Materi Sifat-sifat Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Machali, 2022). Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian Penelitian ini dilakukan di kelas V A SD Negeri

Balfai Kabupaten Kupang, Jl. Lanudal TNI-AL, Kelurahan Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan Subjek penelitian siswa kelas V A SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang, sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas dari siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus secara berkelanjutan, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan pembelajaran serta layanan yang telah dirancang untuk mendukung perkembangan siswa. Model penelitian tindakan kelas ini terjadi empat tahap, yaitu:

- a) Perencanaan (*Planning*)
- b) Tindakan (*Action*)
- c) Pengamatan
(*Observation*)

d) Refleksi (*Reflection*)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, tes, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk membantu mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Tabel untuk lembar observasi digunakan ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi sifat-sifat cahaya sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Indikator ketuntasan individual yakni siswa

dikatakan tuntas bila memperoleh nilai minimal 70 sesuai KKTP yang ditetapkan sekolah.

2. Indikator ketuntasan klasikal yakni jumlah siswa yang tuntas berdasarkan KKTP ditetapkan 80% artinya penelitian dikatakan berhasil bila $\geq 80\%$ mencapai KKTP. Indikator ini selanjutnya menjadi indikator keberhasilan siklus penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang pada materi sifat-sifat cahaya. Pada siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 9 orang dengan persentase 32%. Sementara 19 siswa lainnya belum tuntas, dengan tingkat ketidaktuntasan mencapai 68%. Rata-rata nilai keseluruhan 58,57, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus II, menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sudah mencapai kriteria yang ditetapkan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 25 orang. Rata-rata nilai keseluruhan 76,07 sehingga hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya karena tingkat ketuntasan siswa sudah mencapai 89% dan terlihat bahwa tingkat ketuntasan belajar sudah memenuhi kriteria yang ditentukan pada indikator keberhasilan yakni 70%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini telah berhasil sehingga penelitian tindakan kelas ini dihentikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat sebesar 32%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 57% dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing efektif dalam

meningkatkan hasil belajar IPAS dalam materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V A.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lista, V., Elsinora, & Johannes, N. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Kristen Upunyor*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya
- Nugroho, A. (2018). Pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Eksakta*, 4(2), 110–119.
- Nupus, et al. (2021). "Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dalam

- Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan*.
- Winkel, W. S. (2018). *Psikologi pendidikan dan evaluasi hasil belajar*. PT Gramedia.
- Wulandari, T. (2021). *Evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa*. STKIP Pacitan.
- Yasmini, N. M. (2022). *Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 73–79.